

Dampak *Game Online* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Smp Satu Atap Negeri 11 Sigi

The Impact of Online Games on Learning Outcomes of Islamic Religious Education at State One Roof Junior High School 11 Sigi

Fatma^{1*}, Mansur²

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

²Bagian PIAUD, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: fatma9897@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui deskripsi game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi, dan 2. untuk mengetahui implikasi game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif Kualitatif, Yang terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap – tahap penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1. Adapun Game online yang dilakukan peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi adalah Massively Multiplayer Online Role-playing games (MMORPG), Massively Multiplayer Online First-person shooter games (MMOFPS), Massively Multiplayer Online Real-time strategy games (MMORTS), Massively Multiplayer Online Browser Game, dan Simulation Games. 2. Adapun Dampak game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi adalah Dapat mengetahui kemampuan belajar Peserta didik. Dapat mengukur kemampuan belajar Peserta didik, Dapat mengetahui kemampuan mengajar guru. Dapat mengetahui hasil belajar Peserta didik.

Kata Kunci: *Game Online*, Hasil Belajar, Pai

Abstract

The research objectives in this study were 1. to find out the description of online games on the learning outcomes of Islamic Religious Education at the State One Roof Junior High School 11 Sigi, and 2. to determine the implications of online games on the learning outcomes of Islamic Religious Education at the State One Roof Junior High School 11 Sigi. The research method used in this thesis research is a qualitative descriptive research method, which consists of: Approaches and Types of Research Researcher Attendance, Research Locations, Data Sources, Data Collection Procedures, Data Analysis, Checking the Validity of Findings and Research Phases. The results of the research conducted show that: 1. The online games that are carried out by students at SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi are Massively Multiplayer Online Role-playing games (MMORPG), Massively Multiplayer Online First-person shooter games (MMOFPS), Massively Multiplayer Online Real-time strategy games (MMORTS), Massively Multiplayer Online Browser Games, and Simulation Games. 2. The impact of online games on learning outcomes of Islamic Religious Education in SMP Negeri 11 Sigi One Roof is being able to know the learning abilities of students. Can measure the learning ability of students, Can know the teaching ability of teachers. Can find out student learning outcomes.

Keywords: *Online Games, Learning Outcomes, Pie*

PENDAHULUAN

Game online atau permainan yang dapat diakses langsung melalui sistem yang disediakan oleh penyedia jasa online dan disediakan sebagai tambahan layanan dari perusahaan penyedia jasa online. Terdapat banyak jenis Permainan online, dari mulai permainan sederhana berbasis teks sampai permainan yang menggunakan grafik kompleks dan membentuk dunia virtual yang dapat dimainkan oleh banyak pemain sekaligus (1).

Guru harus bekerja semaksimal mungkin, termasuk memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui aplikasi dan pemanfaatan informasi teknologi. Perkembangan informasi teknologi yang begitu cepat, mendobrak tata nilai dan norma agama. Kondisi ini tentu tidak kita biarkan terjadi, kini terpulang bagi guru bersama stakeholder lain, mengantisipasi sisi negatif keberadaan informasi teknologi sekaligus mengambil aspek positif keberadannya.

Perkembangan komputer saat ini sangat cepat Perkembangan komputer sangat mendorong munculnya berbagai macam aplikasi yang membawa manfaat bagi kita semua dan memang saat ini penggunaan yang sangat populer adalah untuk internet Teknologi komputer merupakan konsep yang sangat luas (2). Komputer suatu perkembangan teknologi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi yang banyak dan cepat serta mudah dari berbagai belahan dunia. Karena itu diperlukan kemampuan dan cara mendapatkan, memilih dan mengelola produk teknologi informasi secara mudah sehingga dapat diterapkan pada peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia dimuka bumi ini (3). Pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apapun manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Pendidikan diambil dari kata dasar didik, yang ditambah imbuhan menjadi mendidik (4). Mendidik berarti memlihara atau memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dari pengertian ini didapat beberapa hal yang berhubungan dengan Pendidikan.

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia, kemajuannya luar biasa terutama dalam bidang komputer baik desainernya maupun softwernya. Hampir setiap bulan para desainer, pabrikan, ahli dalam bidang teknologi komputer terus menerus mengadakan penelitian dan pengembangan teknologi. Bangsa Indonesia yang semakin besar tidak luput dari kemajuan teknologi informasi ini, walaupun pada umumnya berada pada tataran konsumen/pemakaian yang kalah jauh dari negara tetangga yang sudah masuk pada tataran desainer teknologi dan produsen komponen-komponen informasi teknologi informasi terutama bidang komputer. Sehingga barang elektronik harganya terjangkau oleh masyarakat. Untuk menyikapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat tersebut, diperlukan adanya sumber daya yang handal agar negara kita tidak hanya menjadi pemakai teknologi, namun bisa berkembang menjadi "pencipta:" teknologi itu sendiri. Saat ini para siswa di sekolah, sudah mulai diberi sebuah mata pelajaran yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga diharapkan para peserta didik sudah tidak asing dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu diperlukan adanya sistem pembelajaran yang baik agar para peserta didik bisa lebih mudah memahami pembelajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “dampak game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi”. Penelitian ini dipusatkan di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif dalam konteks dampak game online terhadap semangat belajar anak di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi. Lokasi penelitian berada di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi dengan melihat bahwa Sekolah tersebut perlu di teliti dampak game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi. Prosedur pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengecekan data ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data yang akan ditampilkan, mengurangi data yang berlebihan dan menambah data yang belum lengkap kemudian peneliti mengkonfirmasi kembali kepada para nara sumber untuk menghindari kesalahpahaman dalam laporan, setelah dianggap valid kemudian

peneliti tampilkan dalam bentuk laporan. Setelah semua data diolah, selanjutnya penulis analisa melalui beberapa metode, yaitu: induktif, deduktif dan komparatif (5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Game online yang dilakukan peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi

Adapun game online yang dilakukan peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi adalah:

Massively Multiplayer Online Role-playing games (MMORPG). Jenis game online ini merupakan salah satu yang paling terkenal dan banyak dimainkan Peserta didik. Durasi mainnya 1 sampai dengan 4 Jam, dan peserta didik senang memainkannya pada malam hari. Game jenis ini memainkan peran tokoh-tokoh khayalan dan berkolaborasi untuk merajut sebuah cerita bersama. MMORPG biasanya lebih mengarah ke kolaborasi sosial daripada kompetisi. Pada umumnya dalam MMORPG, para pemain tergabung dalam satu kelompok. Contoh dari genre permainan ini Ragnarok Online, Final Fantasy, Dota, dan lain-lain

Game ini Dilakukan secara berpasangan dan bersama-sama sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam menurun. Menurut hasil wawancara dengan Wardana : Dengan bermain game, hasil belajar Pendidikan Agama Islam menurun. Peserta didik biasanya dapat nilai 85 sampai 95, setelah kecanduan main game, turun menjadi 70 sampai 75. Apalagi Game Online yang tersebar cukup beragam, mulai dari yang bergenre action, sport, dan RPG (role-playing game). Ragnarok adalah salah satu dari beberapa judul permainan game online. Peserta didik sudah tau alamatnya. Hal ini menandakan besarnya antusias para gamer.

Massively Multiplayer Online First-person shooter games (MMOFPS). Game online jenis ini mengambil sudut pandang orang pertama sehingga seolah-olah pemain berada dalam permainan tersebut dalam sudut pandang tokoh karakter yang dimainkan, setiap tokoh memiliki kemampuan yang berbeda dalam tingkat akurasi, refleks, dan lainnya (6). Durasi mainnya 1 sampai dengan 3 Jam, dan peserta didik senang memainkannya pada malam hari. Permainan ini dapat melibatkan banyak orang dan biasanya permainan ini mengambil setting peperangan dengan senjata-senjata militer. Contoh permainan jenis ini antara lain: Counter Strike, Call of Duty, Point Blank, Condition Zero, dan lain-lain. Dengan game ini membuat Peserta didik cuek dengan tugas yang diberikan guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Marliyah: Pecandu game online cenderung tidak menghiraukan tugas, karena pecandu game online hanya terfokus pada game online saja. Peserta didik yang main game sekitar 22 orang yang sering main game. Mereka main game 2-4 jam pada malam hari. Menurut mereka membeli paket data dari hasil penjualan kemiri. Kalau hari minggu pergi cari kemiri baru dijual.

Massively Multiplayer Online Real-time strategy games (MMORTS). Permainan ini memiliki ciri khas, pemain harus mengatur strategi permainan (7). Dalam MMORTS, ada berbagai tema permainan. contohnya tema permainan berupa sejarah, seperti: Age of Empires yang sangat terkenal, fantasi seperti Warcraft dan lain-lain. Game online ini membuat peserta didik kecanduan.

Menurut Wardana : Peserta didik yang kecanduan game online akan mengalami kompulsif atau dorongan untuk melakukan secara terus menerus.

Massively Multiplayer Online Browser Game. Game ini dapat dimainkan di browser dengan pemain tunggal yang dapat dimainkan melalui HTML dan teknologi scripting HTML (JavaScript, ASP, PHP, MySQL) (1). Game ini menimbulkan sifat malas dan membuat pemainnya lupa waktu belajar, lupa tugas dan tanggung jawab.

Menurut Nirwansyah: Penilaian saya selaku guru, Peserta didik yang main game tidak punya kesungguhan dan ketekunan, dan terkadang cuek. Kami selaku guru senantiasa menanamkan ketekunan yang tinggi kepada Peserta didik. karena Allah menyuruh kita untuk memohon perlindungan padaNya. Membina peserta didik, dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pembinaan akhlak.

Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi menurut Hasrat Abd. Latief adalah : Merupakan suatu upaya atau usaha pengembangan dari sifat dasar menuju suatu hal yang baru, atau sesuatu yang sudah ada sebelumnya untuk dikembangkan agar menjadi suatu hal yang menarik". juga merupakan sesuatu hal yang baru, dan juga bisa memunculkan strategi pembelajaran yang baru. Juga bisa di sela-sela pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan seberapa paham Peserta didik itu mengerti saat guru menerangkan.

Guru yang kreatif adalah seorang yang yang mencari ide baru salah satunya dengan teknologi, saling bertukar pikiran sesama guru mata pelajaran, serta aktif mencari wawasan yang baru” (8). Berbagai kreativitas dalam pembelajaran itu juga bermacam-macam, sebagai guru yang kreatif juga harus mengembangkan media serta teknik pembelajaran. Dan langsung diajak praktek secara langsung, supaya Peserta didik bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Hasrat Abd. Latief : Pada prinsipnya pendidikan agama Islam mendasar, sehingga seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai dalam mengembangkan media pembelajaran supaya ada ketertarikan dari para Peserta didik. Materi pembelajaran apabila berhubungan dengan penerapan bisa langsung dipraktekkan supaya Peserta didik bisa langsung bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Simulation Games. Game ini menarik minat banyak peserta didik karena menawarkan pengalaman melakukan sesuatu melalui simulasi. Ada beberapa jenis game simulasi, yaitu: life-simulation games, construction and management simulation games, dan vehicle simulation. Game ini, Dapat membuat pemainnya tidak produktif karena waktunya habis dipergunakan untuk bermain game online.

Dengan kesabaran seorang guru membimbing para Peserta didiknya agar lebih memahami dan bisa mengamalkan materi yang diterangkan. Guru diajak untuk langsung praktek tentang materi yang sudah diterangkan. Guru kami sangat sabar dan menyenangkan dalam mata pelajaran PAI guru memperhatikan semua Peserta didik satu persatu, karena pelajaran ini sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari sehingga guru bersungguh-sungguh dalam menerangkan serta memperhatikan Peserta didiknya.

Menurut Isnainun : Pada musim pandemi, proses belajar mengajar di laksanakan secara luring dan daring. Cara luring dilaksnakan karena ada sebagian anak yang tidak punya HP android, dan cara daring yaitu lewat WA untuk digunakan peserta didik yang kurang paham dengan pelajaran. Guru harus berkreasi dalam mengajar sehingga bisa menyenangkan bagi Peserta didik. Sebelum pandemi peserta didik dilarang membawa HP ke Sekolah, tapi setelah pandemic, dibolehkan membawa HP untuk digunakan belajar daring. Untuk belajar daring jadwalnya memakai class room, dan luring jadwalnya hari senin kelas VII dating ke Sekolah, mengambil tugas dan dikumpul hari kamis. Kelas VIII mengambil tugas pada hari selasa dan di stor kembali hari jumat. Kelas IX mengambil tugas hari rabu dan di kumpul kembali hari Sabtu.

Guru mengajak anak di depan kelas untuk saling bertukar pikiran tentang materi pembelajaran. Sehingga antara guru dan Peserta didik bisa lebih dekat dan akrab, tidak ada batas antara keduanya. Para Peserta didik juga bisa lebih mudah bertanya kepada guru, sehingga lebih mudah dipahami. Dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik, ternyata kreativitas seorang guru PAI sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan Peserta didik di dalam dan di luar kelas. Maka seorang guru harus pandai-pandai dalam menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran.

Menurut Wardana selaku Guru SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi, beliau mengatakan bahwa: Dalam pembelajaran agama Islam seorang guru yang kreatif harus bisa mengembangkan media, menggunakan metode yang sesuai dalam mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajarannya. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari Peserta didik, selain dipelajari juga harus diamalkan. Tetapi pada kenyataannya seorang Peserta didik terkadang kurang mempunyai minat untuk mempelajari tentang Pendidikan Agama Islam tersebut.

Dalam memberikan mata pelajaran PAI guru memberikan metode ceramah dalam pembelajarannya, tetapi metode tersebut terkadang membuat Peserta didik malas mengikuti pelajaran, selain itu suasana lingkungan yang kurang mendukung yaitu cuaca panas dan hawa mengantuk. Bagi Peserta didik yang kurang minat atau tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI di dalam kelas, karena lingkungan yang kurang mendukung. Cuaca panas sehingga menyebabkan Peserta didik kurang konsentrasi untuk mengikuti pelajaran. Peserta didik ada juga yang malas, dari pihak keluarga juga terkadang kurang perhatian.

Peserta didik lulusan Sekolah Dasar, dalam mengikuti mata pelajaran PAI terkadang agak malas karena lingkungan yang panas serta hawanya mengantuk apalagi kalau gurunya cuma ceramah saja, terkadang juga mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi yaitu langsung mengajak Peserta didik untuk praktek dari

materi yang diterangkan, dikarenakan suara guru yang kurang keras sehingga guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajarannya dengan cara mengelompokkan Peserta didik menjadi beberapa kelompok.

Menurut Hardimin bahwa: Dalam pembelajaran supaya Peserta didik paham, langsung diajak praktek setelah materi selesai diterangkan. Selain itu karena suara kurang keras sehingga mengajak Peserta didik untuk diskusi untuk membahas materi bersama-sama dengan cara berkelompok. Guru langsung mengajak praktek setelah selesai menerangkan materi, seperti materi shalat. Kami langsung praktek di mushola sekolah. Karena suara guru kami kurang keras sehingga Peserta didik yang duduk di belakang kurang bisa mendengarkan penjelasan dari guru, beliau menyuruh kami diskusi dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga kami bisa mudah memahami materi yang diterangkan guru.

Dalam pembelajaran guru selain ceramah, juga menghampiri Peserta didik dari tempat duduk satu ke tempat duduk Peserta didik yang lain untuk meneliti dan menjelaskan materi yang kurang dipahami Peserta didik. Banyak Peserta didik yang ramai sendiri di dalam kelas, ada juga Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Keanekaragaman cara belajar Peserta didik, sehingga guru juga harus memperhatikan metode apa yang harus digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga Peserta didik bisa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode juga justru akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelas yang kurang bergairah dan Peserta didik yang kurang mempunyai minat untuk belajar dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran PAI salah satunya dengan memberikan pembelajaran di awal Peserta didik diberitahu untuk selalu mencatat hal-hal atau materi penting yang diterangkan oleh guru. Di akhir semester, guru mengecek kelengkapan Peserta didik dan menanyakan tentang hal apa saja yang sudah dipelajari. Dari materi yang telah diterangkan para Peserta didik bisa mencatat hal-hal yang dianggap penting, materi dijadikan peta konsep atau bahkan sebagai bahan diskusi.

Menurut Isnainun : Di awal semester atau sebelum memulai pelajaran, saya sudah memberitahu untuk mulai mencatat materi yang penting dan hal tersebut juga saya hargai sehingga saya bisa mendapat nilai dari cara tersebut selain dari ulangan. Guru juga menekankan pembelajaran pada membaca Al Qur'an dan shalat, serta memberi dorongan-dorongan untuk Peserta didik yang kurang mempunyai minat dalam belajarnya. Dalam pembelajaran PAI ini anak-anak harus selalu diberi dorongan agar mudah memahaminya dan bisa mengamalkan materi yang diterangkan. Misalnya pada materi adab makan dan minum, anak-anak langsung disuruh praktek dengan cara disuruh membeli makanan dan minuman di kantin dan membawanya ke dalam kelas. Setelah itu guru menerangkan tentang makanan dan minuman yang mereka beli, dalam adab makan dan minum misalnya tidak boleh memakan makanan itu sendiri, sehingga para Peserta didik membagi makanannya dengan teman yang lain.

Cara pembelajaran tersebut cukup menyenangkan bagi Peserta didik, selain bisa lebih mudah dipahami dan dimengerti. Karena dengan mencatat kita bisa tahu dan bisa untuk mengamalkannya, serta bisa langsung berbicara dengan guru tentang materi yang belum dimengerti.

Menurut hasil wawancara dengan Ezi Safiin : Kami yang sering main game sekitar 22 orang. Kami main game 2-4 jam pada malam hari. Kami membeli paket data dari hasil penjualan kemiri. Kalau hari minggu kami pergi cari kemiri baru dijual, baru uangnya kami belikan paket data”.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bermacam-macam, salah satunya dengan cara menerangkan dan memberitahu Peserta didik untuk mencatat hal yang penting. Di akhir pembelajaran setelah materi selesai disampaikan guru memanggil Peserta didik satu persatu untuk melihat catatan mereka selama ini. Serta juga ada kegiatan membaca Al Qur'an, sehingga guru bisa mengetahui perkembangan seberapa paham mereka tentang materi yang telah disampaikan juga apakah cara membaca Al Qur'an sudah baik dan benar.

Dampak game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi.

Dapat mengetahui kemampuan belajar Peserta didik

Dalam proses Pembelajaran seorang guru harus mengetahui sejauh mana kemampuan seorang Peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan, hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan sebuah metode belajar yang objektif serta memberikan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan Peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan pada saat itu.

Menurut Wardana : Untuk mengetahui hasil belajar seorang Peserta didik tentunya kita sebagai seorang tenaga pendidik harus mengetahui kemampuan para Peserta didik tersebut dalam memahami pelajaran yang diberikan, serta dapat menerapkan metode belajar seperti apa yang akan diberikan nanti. Adapun cara yang dilakukan agar seorang guru dapat mengetahui kemampuan awal seorang Peserta didik adalah dengan mengevaluasi kembali materi yang telah diajarkan pada saat itu.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui hasil belajar seorang Peserta didik perlu dilaksanakan evaluasi terhadap Peserta didik dengan materi yang telah diajarkan pada saat itu. Tentunya ini demi menerapkan bagaimana metode pembelajaran yang akan dilakukan nantinya demi mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dapat mengukur kemampuan belajar Peserta didik

Dengan pemberian tugas kita juga dapat mengetahui serta mengukur kemampuan belajar Peserta didik tersebut. Adapun cara atau metode yang dilakukan untuk mengetahui hal tersebut, sebagaimana yang dijelaskan oleh seorang guru bahwa :

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan belajar Peserta didik, perlu dilakukan evaluasi dengan cara, memberikan beberapa pertanyaan kepada Peserta didik mengenai materi yang diajarkan pada saat itu maupun yang sebelumnya. Maka demikian dengan jawaban yang diberikan oleh para Peserta didik pada saat itu, kita sudah mengetahui dan mengukur sudah sejauh mana kemampuan seorang Peserta didik dalam belajar atau memahami pelajaran yang telah diberikan.

Dengan pemberian tugas, seorang pendidik dapat mengetahui kemampuan seorang Peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Hal ini tidak lepas dari tingkat pemahaman Peserta didik terhadap mata pelajaran itu sendiri, dan tentunya seorang guru harus dapat memberikan sebuah motivasi belajar kepada para Peserta didik agar lebih maksimal lagi dalam melakukan kegiatan belajar nanti kedepan.

Menurut Isnainun : Seorang guru harus lebih sering memberikan motivasi kepada Peserta didik agar para Peserta didik itu lebih bersemangat dalam belajar nanti, karena dengan lebih giatnya para Peserta didik belajar tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal nanti kedepan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa untuk menghasilkan semangat belajar Peserta didik demi mencapai hasil belajar yang maksimal, para guru harus lebih sering memberikan dorongan serta motivasi kepada para Peserta didik agar lebih giat lagi untuk belajar supaya kedepannya dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Dapat mengetahui kemampuan mengajar guru

Dampak selanjutnya dari pemberian tes tersebut adalah seorang guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam melaksanakan sebuah proses belajar mengajar, hal ini akan dapat diketahui dari hasil belajar yang di peroleh oleh para Peserta didik terhadap proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut. Tentunya hal ini juga tidak terlepas dari pada bagaimana metode yang dilakukan dalam proses belajar mengajar berlangsung agar para Peserta didik dapat memahami apa yang telah kita ajarkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Hardimin bahwa : Dalam pemberian pemberian tugas ini kita tidak hanya mengetahui tentang kemampuan belajar Peserta didik tetapi kita juga dapat mengetahui kemampuan dari pada guru tersebut dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, hal ini akan diketahui dari hasil belajar para Peserta didik, berhasil atau tidak mereka dalam memahami proses belajar mengajar yang kita berikan. Jika hasilnya baik maka tentu

proses mengajar kita baik pula, tetapi jika Peserta didik tersebut gagal atau tidak baik maka proses mengajar kita tentunya tidak baik atau kurang berhasil.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan evaluasi belajar tidak hanya mengetahui hasil belajar Peserta didik tetapi juga untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam mengajar, serta keberhasilan Peserta didik itu tergantung bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses mengajar di sekolah, serta mampu menerapkan metode mengajar yang baik demi menghasilkan hasil belajar yang maksimal terhadap para Peserta didik di sekolah.

Dapat mengetahui hasil belajar Peserta didik

Dalam pelaksanaan pemberian tes tentunya bertujuan agar kita dapat mengetahui bagaimana hasil belajar Peserta didik tersebut selama proses belajar mengajar berlangsung. Tentunya kita sebagai seorang guru harus bijak dalam memberikan sebuah penilaian kepada seorang Peserta didik, agar hasil belajar yang mereka dapatkan memang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri, tidak karena rasa kasihan atau ada unsur-unsur lain dalam memberikan sebuah penilaian kepada para Peserta didik.

Seperti yang penulis berhasil wawancara kepada Wardana, beliau mengatakan : Seorang guru harus objektif serta mampu bersikap adil dalam memberikan penilaian atau hasil belajar kepada para Peserta didik yang memang sesuai dengan kemampuan mereka, bukan karna rasa kasihan atau karna lain hal. Tentunya ini akan menjadikan kita sebagai tenaga pendidik yang profesional serta menjadikan sebuah tolak ukur bagi mereka bahwa hasil belajar yang mereka capai itu maksimal atau tidak. Serta menjadikan bahan masukan tersendiri bagi Peserta didik yang bersangkutan.

Dengan demikian bahwa dalam memberikan sebuah keputusan atau hasil itu kita harus bersikap adil, jujur serta objektif dalam memberikan sebuah keputusan kepada seseorang jangan ada unsur-unsur lain, berikan hasil atau keputusan itu sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Dalam hal ini mengenai pemberian hasil belajar Peserta didik.

Menurut informan: Kami Salut pada Peserta didik yang rajin mengulangi pelajaran di rumah, karena yang berperan dalam pembinaan Peserta didik bukan hanya guru, melainkan orang tua juga harus berperan. Inilah yang disebut dengan kerjasama yang baik. Supaya sama-sama punya tanggung jawab.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa Peserta didik SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi rajin mengulangi pelajaran di rumah, pelajaran yang mereka pelajari di Sekolah, mereka pelajari kembali di rumah.

Menurut hasil wawancara dengan Tatik : Anak-anak kami termotivasi belajar dirumah, karena guru selalu bertanya kepada kami tentang keadaan anak kalau pulang ke rumah. Guru mereka adalah guru yang sabar dalam menghadapi berbagai Peserta didik yang mempunyai berbagai gaya belajar yang berbeda-beda. Sehingga kami bisa mengulang atau menanyakan lagi materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siapa tau ada yang lupa. Peserta didik langsung diajak mempraktekkan mengenai materi yang indikatornya menerapkan. Peserta didik juga ditekankan untuk selalu tertib dalam melaksanakan shalat serta membaca Al Qur'an, dengan cara itu pengetahuan tentang dasar agama dalam diri Peserta didik bisa lebih dikembangkan.

Dari hasil wawancara, dapat diketahui Peserta didik SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi termotivasi mengulangi pelajaran di rumah karena guru menanamkan sikap jujur dan disiplin walaupun tidak diawasi guru.

Menurut hasil wawancara dengan Isnainun, sebagai berikut: Terbina sopan santun pada diri Peserta didik, memiliki sifat jujur, menjauhi sifat dengki, dan terbina aqidahnya, Tentunya kita sebagai hamba Allah yang beiman, penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, harus meyakini bahwa kita diciptakan dengan segudang potensi yang diberikan oleh Allah.

Kedisiplinan adalah sumber kesuksesan segala sesuatu, karena dengan disiplin Peserta didik akan menjadi terarah (9). Dari hasil wawancara tersebut, Peserta didik menjadi disiplin untuk membiasakan diri teratur dalam segala hal.

Pentingnya pendidikan bagi para Peserta didik seorang guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik. Tetapi pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran guru tidak mudah untuk mendidik para Peserta didiknya. Dari Peserta didiknya, yang memang kurang suka dari materi pendidikan agama Islam sehingga malas

mengikuti pembelajarannya, lingkungan juga mempengaruhi karena apabila lingkungan panas Peserta didik juga kurang bersemangat dalam belajar. Guru yang menggunakan metode ceramah, tetapi suaranya kurang keras sehingga Peserta didik yang belakang kurang bisa mendengar penjelasan dari gurunya.

Menurut Wardana: Untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik, guru harus menciptakan suasana kelas dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Seorang guru bisa langsung mengajak Peserta didik praktek atau bahkan diberi motivasi sehingga pembelajaran tidak tegang. Seorang guru juga harus memahami berbagai gaya belajar Peserta didik sehingga lebih mudah dalam pengajarannya. Di dalam pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dengan cara menyuruh Peserta didik untuk berkelompok. Serta saling tanya jawab setelah guru selesai menerangkan materi, selain juga diberi tugas atau latihan dari modul. Apabila indikatornya pembelajaran menerapkan, guru mengajak Peserta didik untuk berdemonstrasi langsung supaya lebih mudah memahami dan meberapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik SMP Satu Atap Negeri Sigi menurut Wardana adalah : Merupakan suatu upaya atau usaha pengembangan dari sifat dasar menuju suatu hal yang baru, atau sesuatu yang sudah ada sebelumnya untuk dikembangkan agar menjadi suatu hal yang menarik". juga merupakan sesuatu hal yang baru, dan juga bisa memunculkan strategi pembelajaran yang baru. Juga bisa di sela-sela pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan seberapa paham Peserta didik itu mengerti saat guru menerangkan.

Guru yang kreatif adalah seorang yang yang mencari ide baru salah satunya dengan teknologi, saling bertukar pikiran sesama guru mata pelajaran, serta aktif mencari wawasan yang baru". Berbagai kreativitas dalam pembelajaran itu juga bermacam-macam, sebagai guru yang kreatif juga harus mengembangkan media serta teknik pembelajaran. Dan langsung diajak praktek secara langsung, supaya Peserta didik bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Hasrat Abd. Latief : Pada prinsipnya pendidikan agama Islam mendasar, sehingga seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai dalam mengembangkan media pembelajaran supaya ada ketertarikan dari para Peserta didik. Materi pembelajaran apabila berhubungan dengan penerapan bisa langsung dipraktekkan supaya Peserta didik bisa langsung bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kesabaran seorang guru membimbing para Peserta didiknya agar lebih memahami dan bisa mengamalkan materi yang diterangkan. Guru diajak untuk langsung praktek tentang materi yang sudah diterangkan. Guru kami sangat sabar dan menyenangkan dalam mata pelajaran PAI guru memperhatikan semua Peserta didik satu persatu, karena pelajaran ini sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari sehingga guru bersungguh-sungguh dalam menerangkan serta memperhatikan Peserta didiknya.

Menurut Isnainun: Seorang guru merupakan usaha yang baru, pengembangan, sebuah variasi dalam pembelajaran. Kreativitas dalam mengajar juga bisa menyenangkan bagi Peserta didik apabila diterapkan langsung setelah materi selesai. Seorang guru yang kreatif harus pandai-pandai dalam mencari ide dan wawasan yang baru dalam mengembangkan pembelajarannya. Guru dalam mengajar juga harus bersungguh-sungguh serta memperhatikan satu persatu tentang keadaan Peserta didiknya, sehingga pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan baik.

Guru mengajak anak di depan kelas untuk saling bertukar pikiran tentang materi pembelajaran. Sehingga antara guru dan Peserta didik bisa lebih dekat dan akrab, tidak ada batas antara keduanya. Para Peserta didik juga bisa lebih mudah bertanya kepada guru, sehingga lebih mudah dipahami. Dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik, ternyata kreativitas seorang guru PAI sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan Peserta didik di dalam dan di luar kelas. Maka seorang guru harus pandai-pandai dalam menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran.

Menurut Wardana selaku Guru SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi, beliau mengatakan bahwa: Dalam pembelajaran agama Islam seorang guru yang kreatif harus bisa mengembangkan media, menggunakan metode yang sesuai dalam mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajarannya. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari Peserta didik, selain dipelajari juga harus diamalkan. Tetapi pada kenyataannya seorang Peserta didik terkadang kurang mempunyai minat untuk mempelajari tentang Pendidikan Agama Islam tersebut.

Guru menggunakan metode ceramah dan saling tanya jawab dengan Peserta didik tentang materi yang kurang dipahami Peserta didik. Guru juga langsung menyuruh Peserta didik untuk mengerjakan tugas pada buku tugas masing-masing dari materi yang telah diterangkan.

Dalam memberikan mata pelajaran PAI guru memberikan metode ceramah dalam pembelajarannya, tetapi metode tersebut terkadang membuat Peserta didik malas mengikuti pelajaran, selain itu suasana lingkungan yang kurang mendukung yaitu cuaca panas dan hawa mengantuk. Bagi Peserta didik yang kurang minat atau tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI di dalam kelas, karena lingkungan yang kurang mendukung. Cuaca panas sehingga menyebabkan Peserta didik kurang konsentrasi untuk mengikuti pelajaran. Peserta didik ada juga yang malas, dari pihak keluarga juga terkadang kurang perhatian.

Peserta didik lulusan Sekolah Dasar, dalam mengikuti mata pelajaran PAI terkadang agak malas karena lingkungan yang panas serta hawanya mengantuk apalagi kalau gurunya cuma ceramah saja, terkadang juga mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi yaitu langsung mengajak Peserta didik untuk praktek dari materi yang diterangkan, dikarenakan suara guru yang kurang keras sehingga guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajarannya dengan cara mengelompokkan Peserta didik menjadi beberapa kelompok.

Menurut yang diungkapkan Hardimin, mengatakan bahwa: Dalam pembelajaran supaya Peserta didik paham, langsung diajak praktek setelah materi selesai diterangkan. Selain itu karena suara kurang keras sehingga mengajak Peserta didik untuk diskusi untuk membahas materi bersama-sama dengan cara berkelompok. Guru langsung mengajak praktek setelah selesai menerangkan materi, seperti materi shalat. Kami langsung praktek di mushola sekolah. Karena suara guru kami kurang keras sehingga Peserta didik yang duduk di belakang kurang bisa mendengarkan penjelasan dari guru, beliau menyuruh kami diskusi dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga kami bisa mudah memahami materi yang diterangkan guru.

Dalam pembelajaran guru selain ceramah, juga menghampiri Peserta didik dari tempat duduk satu ke tempat duduk Peserta didik yang lain untuk meneliti dan menjelaskan materi yang kurang dipahami Peserta didik. Banyak Peserta didik yang ramai sendiri di dalam kelas, ada juga Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Keanekaragaman cara belajar Peserta didik, sehingga guru juga harus memperhatikan metode apa yang harus digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga Peserta didik bisa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode juga justru akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelas yang kurang bergairah dan Peserta didik yang kurang mempunyai minat untuk belajar dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran PAI salah satunya dengan memberikan pembelajaran di awal Peserta didik diberitahu untuk selalu mencatat hal-hal atau materi penting yang diterangkan oleh guru. Di akhir semester, guru mengecek kelengkapan Peserta didik dan menanyakan tentang hal apa saja yang sudah dipelajari. Dari materi yang telah diterangkan para Peserta didik bisa mencatat hal-hal yang dianggap penting, materi dijadikan peta konsep atau bahkan sebagai bahan diskusi.

Menurut Isnainun: Di awal semester atau sebelum memulai pelajaran, saya sudah memberitahu untuk mulai mencatat materi yang penting dan hal tersebut juga saya hargai sehingga saya bisa mendapat nilai dari cara tersebut selain dari ulangan. Guru juga menekankan pembelajaran pada membaca Al Qur'an dan shalat, serta memberi dorongan-dorongan untuk Peserta didik yang kurang mempunyai minat dalam belajarnya. Dalam pembelajaran PAI ini anak-anak harus selalu diberi dorongan agar mudah memahami dan bisa mengamalkan materi yang diterangkan. Misalnya pada materi adab makan dan minum, anak-anak langsung disuruh praktek dengan cara disuruh membeli makanan dan minuman di kantin dan membawanya ke dalam kelas. Setelah itu guru menerangkan tentang makanan dan minuman yang mereka beli, dalam adab makan dan minum misalnya tidak boleh memakan makanan itu sendiri, sehingga para Peserta didik membagi makanannya dengan teman yang lain.

Cara pembelajaran tersebut cukup menyenangkan bagi Peserta didik, selain bisa lebih mudah dipahami dan dimengerti. Karena dengan mencatat kita bisa tahu dan bisa untuk mengamalkannya, serta bisa langsung berbicara dengan guru tentang materi yang belum dimengerti.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bermacam-macam, salah satunya dengan cara menerangkan dan memberitahu Peserta didik untuk mencatat hal yang penting. Di akhir pembelajaran setelah materi selesai disampaikan guru memanggil Peserta didik satu persatu untuk melihat catatan mereka selama ini. Serta juga ada kegiatan membaca Al Qur'an, sehingga guru bisa mengetahui perkembangan seberapa paham mereka tentang materi yang telah disampaikan juga apakah cara membaca Al Qur'an sudah baik dan benar.

Pentingnya pendidikan agama Islam bagi para Peserta didik seorang guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik. Tetapi pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran guru tidak mudah untuk mendidik para Peserta didiknya. Dari Peserta didiknya, yang memang kurang suka dari materi pendidikan agama Islam sehingga malas mengikuti pembelajarannya, lingkungan juga mempengaruhi karena apabila lingkungan panas Peserta didik juga kurang bersemangat dalam belajar. Guru yang menggunakan metode ceramah, tetapi suaranya kurang keras sehingga Peserta didik yang belakang kurang bisa mendengar penjelasan dari gurunya.

Menurut Wardana : Untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta didik, guru harus menciptakan suasana kelas dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Seorang guru bisa langsung mengajak Peserta didik praktek atau bahkan diberi motivasi sehingga pembelajaran tidak tegang. Seorang guru juga harus memahami berbagai gaya belajar Peserta didik sehingga lebih mudah dalam pengajarannya. Di dalam pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dengan cara menyuruh Peserta didik untuk berkelompok. Serta saling tanya jawab setelah guru selesai menerangkan materi, selain juga diberi tugas atau latihan dari modul. Apabila indikatornya pembelajaran menerapkan, guru mengajak Peserta didik untuk berdemonstrasi langsung supaya lebih mudah memahami dan meberapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik ada berbagai metode guru dalam proses pembelajarannya. Kreativitas guru agama mempunyai pengaruh yang besar terhadap para Peserta didiknya. Seorang guru harus sabar dalam menghadapi berbagai Peserta didik yang mempunyai berbagai gaya belajar yang berbeda-beda. Selain dengan ceramah, seorang guru juga harus mengembangkan pembelajarannya dengan mengulang atau menanyakan lagi materi yang telah diterangkan. Peserta didik langsung diajak mempraktekkan mengenai materi yang indikatornya menerapkan, tetapi juga harus dengan bimbingan guru. Cara pembelajaran juga harus melibatkan Peserta didik dengan cara saling bertukar pikiran tentang materi yang belum dipahami. Para Peserta didik juga ditekankan untuk selalu tertib dalam melaksanakan shalat serta membaca Al Qur'an, dengan cara itu pengetahuan tentang dasar agama dalam diri Peserta didik bisa lebih dikembangkan.

Minat belajar Peserta didik terkadang juga naik dan turun tergantung dari dirinya sendiri atau lingkungannya untuk belajar. Apabila seorang guru lebih kreatif dalam pembelajarannya, Peserta didik juga akan lebih bersemangat dalam pembelajarannya. Apabila cara pembelajaran dan lingkungan menyenangkan dan mendukung dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Kreativitas guru agama dalam mengajar harus menggunakan berbagai metode yang relevan untuk menentukan keberhasilan Peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang diperoleh di sekolah bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari Peserta didik.

Seorang guru yang kreatif harus memahami berbagai gaya belajar Peserta didik supaya dapat menentukan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan cara seorang guru memberi penegasan di awal pembelajaran untuk mencatat setiap hal penting yang diterangkan sesuai dengan yang Peserta didik pahami. Sehingga memberi kebebasan para Peserta didik untuk berpikir untuk mengemukakan pendapatnya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami.

Sebagai guru yang kreatif juga harus mengembangkan media serta teknik pembelajaran. Dan langsung diajak praktek secara langsung, supaya Peserta didik bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Hasrat Abd. Latief : Pada prinsipnya pendidikan agama Islam mendasar, sehingga seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai dalam mengembangkan media pembelajaran supaya ada ketertarikan dari para Peserta didik. Materi pembelajaran apabila berhubungan dengan penerapan bisa langsung dipraktekkan supaya Peserta didik bisa langsung bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kesabaran seorang guru membimbing para Peserta didiknya agar lebih memahami dan bisa mengamalkan materi yang diterangkan. Guru diajak untuk langsung praktek tentang materi yang sudah diterangkan.

Usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik SMP Satu Atap Negeri Sigi menurut Hasrat Abd. Latief adalah : Merupakan suatu upaya atau usaha pengembangan dari sifat dasar menuju suatu hal yang baru, atau sesuatu yang sudah ada sebelumnya untuk dikembangkan agar menjadi suatu hal yang menarik”. juga merupakan sesuatu hal yang baru, dan juga bisa memunculkan strategi pembelajaran yang baru. Juga bisa di sela-sela pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan seberapa paham Peserta didik itu mengerti saat guru menerangkan.

Guru yang kreatif adalah seorang yang yang mencari ide baru salah satunya dengan teknologi, saling bertukar pikiran sesama guru mata pelajaran, serta aktif mencari wawasan yang baru”. Berbagai kreativitas dalam pembelajaran itu juga bermacam-macam, sebagai guru yang kreatif juga harus mengembangkan media serta teknik pembelajaran. Dan langsung diajak praktek secara langsung, supaya Peserta didik bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi menurut Hasrat Abd. Latief adalah : Merupakan suatu upaya atau usaha pengembangan dari sifat dasar menuju suatu hal yang baru, atau sesuatu yang sudah ada sebelumnya untuk dikembangkan agar menjadi suatu hal yang menarik”. juga merupakan sesuatu hal yang baru, dan juga bisa memunculkan strategi pembelajaran yang baru. Juga bisa di sela-sela pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan seberapa paham Peserta didik itu mengerti saat guru menerangkan.

Guru yang kreatif adalah seorang yang yang mencari ide baru salah satunya dengan teknologi, saling bertukar pikiran sesama guru mata pelajaran, serta aktif mencari wawasan yang baru”. Berbagai kreativitas dalam pembelajaran itu juga bermacam-macam, sebagai guru yang kreatif juga harus mengembangkan media serta teknik pembelajaran. Dan langsung diajak praktek secara langsung, supaya Peserta didik bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Pada prinsipnya pendidikan agama Islam mendasar, sehingga seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai dalam mengembangkan media pembelajaran supaya ada ketertarikan dari para Peserta didik. Materi pembelajaran apabila berhubungan dengan penerapan bisa langsung dipraktekkan supaya Peserta didik bisa langsung bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Cara pembelajaran tersebut cukup menyenangkan bagi Peserta didik, selain bisa lebih mudah dipahami dan dimengerti. Karena dengan mencatat kita bisa tahu dan bisa untuk mengamalkannya, serta bisa langsung berbicara dengan guru tentang materi yang belum dimengerti.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bermacam-macam, salah satunya dengan cara menerangkan dan memberitahu Peserta didik untuk mencatat hal yang penting. Di akhir pembelajaran setelah materi selesai disampaikan guru memanggil Peserta didik satu persatu untuk melihat catatan mereka selama ini. Serta juga ada kegiatan membaca Al Qur’an, sehingga guru bisa mengetahui perkembangan seberapa paham mereka tentang materi yang telah disampaikan juga apakah cara membaca Al Qur’an sudah baik dan benar.

Pentingnya pendidikan agama Islam bagi para Peserta didik seorang guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta didik. Tetapi pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran guru tidak mudah untuk mendidik para Peserta didiknya. Dari Peserta didiknya, yang memang kurang suka dari materi pendidikan agama Islam sehingga malas mengikuti pembelajarannya, lingkungan juga mempengaruhi karena apabila lingkungan panas Peserta didik juga kurang bersemangat dalam belajar. Guru yang menggunakan metode ceramah, tetapi suaranya kurang keras sehingga Peserta didik yang belakang kurang bisa mendengar penjelasan dari gurunya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta didik, guru harus menciptakan suasana kelas dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Seorang guru bisa langsung mengajak Peserta didik praktek atau bahkan diberi motivasi sehingga pembelajaran tidak tegang. Seorang guru juga harus memahami berbagai gaya belajar Peserta didik sehingga lebih mudah dalam pengajarannya. Di dalam pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dengan cara menyuruh Peserta didik untuk berkelompok. Serta saling tanya jawab setelah guru selesai menerangkan materi, selain juga diberi tugas atau latihan dari modul. Apabila indikatornya pembelajaran menerapkan, guru mengajak Peserta didik untuk berdemonstrasi langsung supaya lebih mudah memahami dan meberapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan demikian bahwa dalam memberikan sebuah keputusan atau hasil itu kita harus bersikap adil, jujur serta objektif dalam memberikan sebuah keputusan kepada seseorang jangan ada unsur-unsur lain, berikan hasil atau keputusan itu sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Dalam hal ini mengenai pemberian hasil belajar Peserta didik.

Peserta didik yang rajin mengulangi pelajaran di rumah, karena yang berperan dalam pembinaan Peserta didik bukan hanya guru, melainkan orang tua juga harus berperan. Inilah yang disebut dengan kerjasama yang baik. Supaya sama-sama punya tanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *game online* yang dilakukan peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi dilakukan sekitar 22 orang Peserta didik. Peserta didik main game 2-4 jam pada malam hari, sehingga lupa belajar. Karena malas belajar sehingga nilai peserta didik menurun. Mereka membeli paket data dari hasil penjualan kemiri. Kalau hari minggu mereka pergi cari kemiri baru dijual, uangnya mereka belikan paket data. Di masa covid, mereka juga bermain game. Kemudian dampak *game online* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi adalah nilai Peserta didik menurun, karena pada malam hari yang mestinya digunakan belajar, tapi digunakan untuk main game. Waktu yang dibutuhkan untuk main game adalah 3-5 Jam setiap malam.

SARAN

Rekomendasi saran dampak game online terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Negeri 11 Sigi hendaknya memperhatikan hal-hal yang secara jelas dilarang oleh agama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Surbakti K. Pengaruh Game Online Terhadap Remaja. J Curere. 2017;1(1).
2. Nurdyansyah N. Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. Univ Muhammadiyah Sidoarjo. 2017;
3. Aini I. permasalahan pokok pendidikan. 2019;
4. Nuryana Z. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. TAMADDUN J Pendidik dan Pemikir Keagamaan. 2019;19(1):75–86.
5. Wijaya H. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray; 2020.
6. Utama TTP. Dampak Psikologis Game Online Dota 2 Terhadap Pecandu Game. 2016;
7. Fauza FA. Game online pada Point Blank dan Pola Belajar Mandiri Anak Pria (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 28 Medan). 2015;
8. Muis A. Konsep dan strategi pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Laksana; 2019.
9. Mirdanda A. Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Yudha English Gallery; 2018.